

INTISARI

Banjir yang sering terjadi di Kota Limboto khususnya kawasan Polres Limboto dan sekitarnya disebabkan oleh luapan Sungai Bulota (Sub DAS Biyonga Kayubulan). Untuk itu perlu dilakukan analisis besarnya debit banjir dan besarnya limpasan pada sungai tersebut.

Metode yang digunakan untuk menganalisis debit banjir rancangan adalah melalui Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu. Untuk menganalisa debit banjir rancangan dilakukan beberapa tahapan yaitu berupa analisis hujan kawasan, analisis frekuensi, serta uji kesesuaian distribusi frekuensi : uji Chi kuadrat dan uji Smirnov Kolmogorov.

Berdasarkan hasil analisa diperoleh debit rancangan dengan kala ulang 5 tahun sebesar $76,041 \text{ m}^3/\text{det}$, dibandingkan dengan volume debit sungai melalui observasi lapangan sungai bulota memiliki debit sebesar $4,962 \text{ m}^3/\text{det}$, sehingga besarnya limpasan Sungai Bulota diperoleh selisih sebesar $71,079 \text{ m}^3/\text{det}$, sekaligus sebagai besarnya limpasan Sungai Bulota.

Kata kunci :Debit Banjir, HSS Nakayasu ,Limpasan